

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lalu lintas terdiri atas berbagai aspek yang saling berkaitan, yaitu aspek hukum, sosiologi, ekonomi, psikologi dan politik. Lalu lintas yang baik adalah yang mampu mewujudkan arus yang lancar, kecepatan yang cukup aman, nyaman dan murah. Masalah lalu lintas tidak dapat lepas dari persoalan kendaraan yang berjalan, maupun yang berhenti, keduanya memiliki nilai yang tidak kecil atas timbulnya berbagai persoalan lalu lintas, persoalan lalu lintas diatas salah satunya berupa masalah parkir.

Pengertian parkir secara sederhana adalah keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang bersifat sementara (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996), dimana parkir merupakan salah satu komponen dari suatu sistem transportasi. Apabila dalam suatu perjalanan sudah tiba pada tujuannya, kendaraan harus parkir selama pengguna kendaraan tersebut melakukan suatu kegiatan, baik itu kegiatan bisnis, rekreasi, sekolah, bekerja maupun kegiatan yang lainnya.

Di daerah perekonomian terutama pada daerah yang menjadi pusat-pusat kegiatan seperti industri dan bisnis, tidak bisa lepas dari masalah parkir kendaraan. Selain itu, adanya tingkat kepemilikan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yang cukup tinggi, maka secara langsung akan menambah jumlah volume kendaraan pada sistem lalu lintas sehingga kebutuhan parkir juga semakin meningkat.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.

Di Kabupaten Tabanan banyak terdapat pasar tradisional yang sampai saat ini tidak pernah sepi dari aktivitas penjual dan pembeli. Aktivitas beberapa pasar yang padat di kabupaten Tabanan saat ini antara lain : Pasar Kediri, Pasar Tabanan, Pasar Dauh Pala dan Pasar Marga. Aktivitas pasar yang padat menyebabkan meningkatnya volume kendaraan yang masuk dan keluar pasar pada jam-jam tertentu, sehingga banyak kendaraan yang sulit mencari tempat untuk parkir. Pada dasarnya suatu kawasan menyediakan areal parkir yang memadai sehingga mampu menampung volume kendaraan yang parkir dan penataan areal parkir yang baik untuk mengurangi parkir kendaraan yang sembarangan sehingga para pengguna dapat parkir dengan aman dan nyaman.

Sampai saat ini belum diketahui bagaimana karakteristik parkir pada beberapa pasar tradisional yang ada di kabupaten Tabanan. Disamping itu akan dianalisis model hubungan parkir pada beberapa pasar tradisional yang ada di kabupaten Tabanan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti karakteristik dan kebutuhan serta model parkir pada beberapa pasar tradisional yang ada di kabupaten Tabanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik parkir pasar tradisional di kabupaten Tabanan pada saat ini?
2. Bagaimanakah model kebutuhan parkir pasar tradisional di kabupaten Tabanan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagai dasar pelaksanaan penelitian harus dilandasi suatu tujuan yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan parkir pasar tradisional di kabupaten Tabanan.
2. Untuk mengetahui model kebutuhan parkir pasar tradisional di kabupaten Tabanan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat dipakai sebagai masukan dan pertimbangan dalam menentukan atau mengambil kebijaksanaan mengenai kapasitas parkir pada beberapa pasar tradisional yang ada di kabupaten Tabanan
2. Bagi mahasiswa, dapat menerapkan ilmu-ilmu yang dipelajari selama masa perkuliahan dan juga dapat menambah wawasan untuk pembaca dan penulis di bidang transportasi khususnya parkir

1.5 Batasan Penelitian

Oleh karena keterbatasan waktu, kemampuan penulis, serta luasnya permasalahan yang ada maka penulis membatasi beberapa hal sebagai berikut :

1. Studi ini hanya dilakukan terhadap karakteristik parkir, kapasitas dan kebutuhan ruang parkir yang meliputi volume parkir, akumulasi parkir, rata-rata lamanya (durasi) parkir, indeks parkir, tingkat pergantian parkir dan penyediaan parkir.
2. Studi ini hanya mengambil 4 (empat) sample pasar tradisional di kabupaten Tabanan antara lain : Pasar Kediri, Pasar Tabanan, Pasar Dauh Pala dan Pasar Marga.
3. Untuk studi karakteristik parkir Pasar Kediri, diambil pada *on street parking* di jalan M.H. Thamrin dan *off street parking* di dalam pasar Kediri.
4. Untuk studi karakteristik parkir Pasar Tabanan, diambil pada *off street parking* di dalam pasar Tabanan.
5. Untuk studi karakteristik parkir Pasar Dauh Pala, diambil pada *on street parking* di jalan Pulau Menjangan.
6. Untuk studi karakteristik parkir Pasar Marga, diambil pada *off street parking* di dalam pasar Marga.
7. Yang menjadi objek dalam studi karakteristik parkir adalah kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir pasar tradisional di kabupaten Tabanan (sepeda motor/MC dan kendaraan ringan/LV)

8. Untuk studi model kebutuhan parkir yang ditinjau yaitu jumlah los, jumlah kios, dengan akumulasi parkir tertinggi